

KEEFEKTIFAN PENERAPAN HUKUM DALAM UPAYA PENERTIBAN TANAH TELANTAR DI WILAYAH KABUPATEN SUKABUMI

Aditya Zakky Dermawan¹, Rafael Edy Bosko²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keefektifan penerapan hukum dalam upaya penertiban tanah telantar di wilayah Kabupaten Sukabumi serta menganalisis berkaitan dengan sistematisasi mengatasi kendala-kendala dalam penertiban tanah telantar di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis-empiris dengan meneliti data primer dan data sekunder. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif karena menggambarkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi keefektifan penerapan hukum dan sistematisasi mengatasi kendala-kendala dalam penertiban tanah telantar di wilayah Kabupaten Sukabumi. Oleh sebab itu, pada penelitian yuridis-empiris menggunakan data primer yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan responden penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari penelitian kepustakaan berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan tidak terwujudnya keefektifan penerapan hukum dalam upaya penertiban tanah telantar di wilayah Kabupaten Sukabumi yang meliputi kendala-kendala pada setiap subsistem hukum, yakni struktur hukum, substansi hukum, dan kultur hukum. Revitalisasi sistem hukum dalam upaya penertiban tanah telantar di wilayah Kabupaten Sukabumi harus dilaksanakan secara terpadu dan holistik meliputi penguatan kelembagaan hukum, pembaruan substansi hukum, dan pembenahan budaya hukum yang berakar dari pembenahan sistem hukum di Indonesia berdasarkan Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang merujuk teori sistem hukum Lawrence M. Friedman.

Kata Kunci : Sistem Hukum, Penertiban Tanah Telantar, Kabupaten Sukabumi.

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) Konsentrasi Hukum Agraria, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Agraria Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

EFFECTIVENESS OF LAW IMPLEMENTATION IN EFFORTS TO REGULATE ABANDONED LAND IN SUKABUMI REGENCY

Aditya Zakky Dermawan¹, Rafael Edy Bosko²

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the factors that influence the effectiveness of law implementation in regulating abandoned land in Sukabumi Regency and analyze the systemics of overcoming obstacles in regulating abandoned land in Sukabumi Regency.

This type of research is a juridical-empirical legal research by examining both primary data and secondary data. The nature of this research is descriptive because it describes the analysis of factors that influence the effectiveness of law implementation and systematics of overcoming obstacles in regulating abandoned land in Sukabumi Regency. Therefore, in the juridical-empirical research, primary data were collected through interviews with research respondents. While secondary data comes from library research in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The analysis used in this study is a qualitative analysis.

The results of this research indicate that there are factors that cause failure to realize effectiveness of law implementation in efforts to regulate abandoned land in the Sukabumi regency area which include obstacles in each legal subsystem, legal structure, legal substance, and legal culture. To effectively regulate abandoned land in Sukabumi Regency, legal system revitalization must be pursued integrated and holistic including strengthening legal institutions, legal substance reform, and improvement of the legal culture of the community which is based on the improvement of the legal system in Indonesia in alignment with Indonesia's National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2025-2045 which refers to Lawrence M. Friedman's legal system theory.

Keywords: Legal System, Regulation of Abandoned Land, Sukabumi Regency.

¹ Undergraduate Law Student in Agrarian Law Department at Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

² Lecturer in Agrarian Law Department at Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.